

**PENERAPAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD INPRES TINGGIMAE**

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMU MAKASSAR



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**YULIANA**

**105401126618**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	25/07/2022
Nomor Surat	-
Jumlah exp.	1 exp.
Sumber	Sumb. Alumni
Nomor induk	-
No. Klasifikasi	R/0110 / PGSD / 22 cd
	YUL
	P

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**JULI 2022**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Yuliana**, NIM **105401126618** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 409 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 01 Dzulhijjah 1443 H 2 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 2 Juli 2022

01 Dzulhijjah 1443 H

Makassar, \_\_\_\_\_

30 Juni 2022 M

Panitia Ujian

- |                  |                                 |         |
|------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.      | (.....) |
| 3. Sekertaris    | : Dr. Baharullah, M.Pd.         | (.....) |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Khaeriddin, M.Pd.      | (.....) |
|                  | 2. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.    | (.....) |
|                  | 3. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes. | (.....) |
|                  | 4. Nurul Magfirah, M.Pd.        | (.....) |

Disahkan oleh :



Dekan FKIP Unismuh Makassar

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
**NIDN. 0901107602**



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Media Lingkungan Sekitar Terhadap hasil Belajar IPA  
Kelas V SD Inpres Tinggimae

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Yuliana**  
NIM : 105401126618  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 3 Juli 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 0001077406

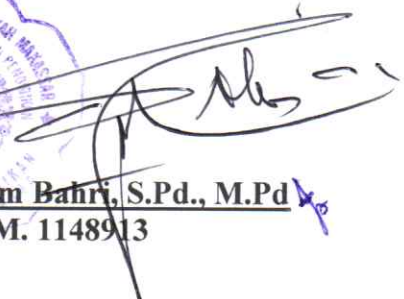
  
**Nurul Magfirah, M.Pd**  
NIDN. 0925048603

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

  
**Erwan Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NIDN. 0901107602

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**  
NBM. 1148913





**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Yuliana  
NIM : 105401126118  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae  
Pembimbing : 1. Dr. Khaeruddin, M.Pd.  
2. Nurul Magfirah, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 10 / 06 / 2022	Hasil pencahitan	
2.	Selasa / 11 / 06 / 2022	Pembahasan	
3.	Selasa / 21 / 06 / 2022	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 1 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



Alien Bahfi, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuliana  
NIM : 105401126618  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae  
Pembimbing : 1. Dr. Khaeruddin, M.Pd.  
2. Nurul Magfirah, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa/7 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Baca baik2 panduan penulisan skripsi / aturan penulisan</li><li>- Cantumkan sumber pada bagian pustaka</li><li>- Masukkan teori ttng media secara umum</li><li>- Buat kerangka pikir bukan alur penelitian</li></ul>	
2	Kamis/9 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kerangka pikir</li><li>- Definisi operasional variabel</li><li>- Analisis data</li></ul>	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 1 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**

NBM. 1148913



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuliana  
NIM : 105401126118  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae  
Pembimbing : 1. Dr. Khaeruddin, M.Pd.  
2. Nurul Magfirah, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3.	Jumat/10 Juni 2022	- Hasil penelitian - Pembahasan	
4.	Kamis/16 Juni 2022	- Pembahasan	
5.	Sabtu/18 Juni 2022	- Kesimpulan - pembahasan	
6.	Senin/20/6/2022	Acc	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 1 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



M. Batris, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Yuliana

NIM : 105401126618

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:


No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

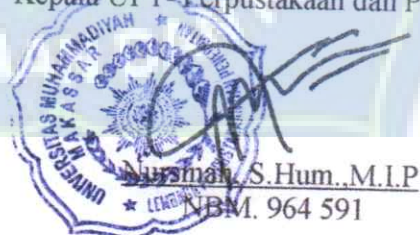
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan, 





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana

Nim : 105401126618

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA  
Kelas V SD Inpres Tinggimae

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Yuliana





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YULIANA

Nim : 105401126618

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini,saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Yuliana

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*

*(Qs. Asy-Syarah:6)*

Reski seseorang tidak akan pernah tertukar

Maka berusahalah untuk mencari resekimu

Dengan berdo'a kepada Allah

Tetap semangat dan pantang menyerah

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas do'a dan motivasi dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan

## ABSTRAK

**Yuliana, 2022.** Penerapan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Khaeruddin dan pembimbing II Nurul Magfirah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae. Hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Media Lingkungan Sekitar berpengaruh terhadap hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae.

Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil pretes dan posttes siswa. Rata-rata pretest yang diperoleh yaitu 56,85 masuk dalam kategori kurang dan rata-rata posttest yaitu 79,33 masuk dalam kategori sedang hal tersebut telah mengalami peningkatan. Sedangkan hasil dari uji *N-gain* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai Gain adalah 0.67 masuk dalam kriteria sedang.

**Kata kunci :** Media Lingkungan Sekitar, Hasil Belajar IPA





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sejak penelitian direncanakan sebagai akhir penyusunan skripsi banyak hambatan yang dihadapi, namun dengan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orangtua Ayahanda H. Hatta dan ibu Hj. Nurmayati serta saudara-saudara yang telah memberikan dukungan baik dalam hal materil, doa dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada bapak Dr.Khaeruddin,M.Pd Pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang memberikan bimbingan selama penulis menjalani kuliah sampai selesainya skripsi ini dan Nurul Magfirah,M.Pd Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr. H. Iv Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, Staf SD Inpres Tinggimae yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku, yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabat terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terkhusus PGSD 18H atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya.

Demikianlah, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah dan usaha yang dilaksanakan mendapat rahmat dan Ridha Allah Swt.

Makassar, 21 Juni 2022

Penulis

Yuliana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR KONTROL BIMBINGAN SKRPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Teori .....	5
B. Kerangka Pikir .....	14
C. Penelitian Relavan .....	17



D. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
D. Desain Penelitian .....	20
E. Variabel Penelitian.....	21
F. Definisi Operasional Variabel .....	21
G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Instrumen Penelitian .....	27
I. Teknik Pengumpulan Data.....	27
J. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan .....	34
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>36</b>
A. Simpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>39</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Desain on Group Pretes dan Posttest Design.....	21
3.2 Tingkat Penguasan Materi .....	28
3.3 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPA.....	28
3.4 Klasifikasi Gain Ternormalisasi .....	28
4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Murid Kelas V SD Inpres Tinggimae .....	30
4.2 Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Murid Kelas V SD Inpres Tinggi mae .....	31
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Murid Kelas V SD Inpres Tinggimae .....	31
4.4 Uji Gain.....	33

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normative. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat seritu menangani bidang pendidikan, sebab dengan system pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penenus bangsa yang berkualitas.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara". Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 17 "Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah".

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sekolah adalah lembaga atau bangunan yang dipakai untuk aktivitas belajar dan mengajar sesuai dengan jenjang pendidikanya. Sekolah menyelenggarakan aktivitas belajar dan mengajar dengan menerima murid dan memberikan pelajaran kepada para murid sesuai dengan tingkatan, jurusan dan lainnya. kegiatan belajar mengajar disekolah harus didukung oleh sarana dan prasarana serta berbagai aturan-aturan yang telah dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah.



Lingkungan sekitar sekolah merupakan tempat yang kaya akan sumber belajar bagi para siswa, yang menawarkan peluang belajar secara formal maupun informal. Selain itu berbagai aktivitas sehari-hari yang terjadi disekolah dapat menjadi sumber belajar yang sangat baik bagi para siswa. Para siswa dapat dengan mudah belajar dilingkungan sekolah dengan arahan dan pengawasan guru. Belajar dilingkungan sekolah bukan berarti belajar di dalam kelas melainkan diluar kelas. (Vera Adelia 2012:84).

Adapun bagian-bagian lingkungan sekolah yang dapat menjadi sumber inspirasi kegiatan belajar-mengajar diluar kelas adalah halaman sekolah, taman bunga disekolah, pohon-pohon yang ada di halaman sekolah, halaman belakang sekolah, lapangan sekolah, koperasi sekolah dan kolam yang ada didaerah se kolah. Konsep lingkungan merujuk pada ekologi sebagai andalan mahluk hidup yang saling ketergantungan antarayang satu dengan yang lain. Guru mesti mampu menyadarkan para siswa bahwa ekosistem lingkungan sangat mempengaruhi kesejahteraan hidup manusia (Vera Adelia 2012:99).

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Tinggimae, dalam proses belajar mengajar peserta didik kurang aktif sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan hasil belajar menurun. Hal tersebut karena kurangnya inisiatif guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran IPA, dan hanya memberikan materi didalam ruangan kelas. Sedangkan situasi dan kondisi lingkungan sekitar sekolah cukup baik digunakan sebagai media ajar. Mengajar diluar kelas (lingkungan sekolah) merupakan upaya mengajak siswa lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam. Mengarahkan para

siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar yang berpengaruh pada kecerdasan siswa.

Sutra wulansari, 2016 Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil kecenderungan penggunaan media berbasis lingkungan yang digunakan oleh guru menunjukkan hasil yang sedang atau cukup baik. Dari 25 responden yang diteliti sebanyak 5 jawaban murid (20%) masuk dalam kategori tinggi, 14 jawaban murid (56%) masuk dalam kategori sedang, dan 6 jawaban murid (24%) masuk dalam kategori rendah. Persamaan garis regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y=5,240+ 0,878 X$  dan koefisien korelasi (R) 0.645 yang berarti jika penggunaan media berbasis lingkungan (X) meningkat satu satuan maka Hasil Belajar Murid (Y) meningkat 0,878 satuan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga thitung sebesar 9,012 dan ttabel pada taraf signifikan 5% dengan ttabel ( $dk= n-1= 115$ ) sebesar 1,658. Harga thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.

Dengan melihat permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpre Tinggimae?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis mempunyai tujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Tinggimae.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **a. Bagi guru**

Dapat mendorong guru dalam memanfaatkan media lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

### **b. Bagi murid**

Dapat mengenal lingkungan dan berinteraksi secara langsung dengan objek yang sedang diamati.

### **c. Bagi sekolah**

Dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam) untuk meningkatkan hasil belajar murid.

### **d. Bagi peneliti**

Dapat memberikan pemahaman yang lebih tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memberikan peranan penting dalam pembelajaran IPA di jenjang-jenjang berikutnya sebab pengetahuan awal siswa sangat berpengaruh pada minat dan kecenderungan siswa untuk belajar IPA Wayan (2017).

Menurut Nupita, E. (2013) pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA harus menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung oleh peserta didik untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar, yang pada akhirnya mereka menemukan sendiri konsep materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Selain itu pembelajaran IPA diarahkan untuk memberi pengalaman langsung sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam untuk alam sekitar.

Menurut Hisbullah dan Nurhayati Selvi (2018 : 5) menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang

dapat diidentifikasi. Di tingkat SD/MI diharapkan pembelajaran IPA ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan Kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Menurut Cahyo (2013: 212- 213) pada prinsipnya, pembelajaran IPA bukan hanya menyampaikan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip atau penyampaian materi abstrak saja, akan tetapi pembelajaran IPA merupakan suatu proses penemuan pengetahuan, pembentukan sikap ilmiah, juga kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip terhadap kompetensi dasar IPA yang diberikan masih dalam tahap rendah.

Permendikbud 57 tahun 2014 menyatakan, materi IPA di SD kelas 1 sampai kelas 3 terintegrasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. pembelajaran dilakukan secara terpadu dalam tema dengan mata pelajaran lain. Untuk SD kelas 4 sampai kelas 6, IPA menjadi mata pelajaran tersendiri namun pembelajaran dilakukan secara tematik terpadu. Ruang lingkup materi mata pelajaran SD mencakup tubuh dan panca indra, tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud-wujud benda di sekitar, alam semesta dan kenampakannya, bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup mahluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energy, energy alternative, rupa bumi dan perubahannya, lingkungan, alam semesta, sumber daya alam, iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan, keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan mahluk hidup, penyesuaian diri mahluk hidup pada lingkungannya, kesehatan dan system pernapasan manusia,



perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, tata surya , campuran dan larutan. Adapun prinsip pembelajaran IPA menurut Risnah (2014) yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Guru

- 1) Berpedoman pada garis –garis besar program pengajaran.
- 2) Melatih murid untuk mengenal berbagai pengetahuan yang penting didalam IPA.
- 3) Menggunakan berbagai sumber belajar.
- 4) Menggunakan buku-buku yang telah disahkan antara lain buku paket dan buku lain yang sesuai.
- 5) Menyesuaikan bahan dan kondisi lingkungan.
- 6) Memotivasi murid agar menyenangi dan mencintai IPA dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Memberikan pengalaman kepada murid untuk mengamati dan mengenal benda-benda atau kejadian yang terdapat di lingkungan sekitar.
- 8) Memilih metode mengajar yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dan metode atau media yang dipilih hendaknya betul-betul dikuasai oleh guru.

b. Bagi Siswa

- 1) Melaksanakan eksperimen (percobaan) serta mengumpulkan data-data hasil eksperimen, menganalisa data, menafsirkan data, dan mengambil kesimpulan.
- 2) Menerapkan proses IPA secara sederhana untuk mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah (rasional) guna memecahkan masalah dalam kehidupan secara ilmiah.

- 3) Menerapkan konsep kaidah, teori, prinsip dasar IPA dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyimpulkan fakta melalui pengamatan, penyusunan pertanyaan mengenai hubungan fakta satu dengan fakta lain.
- 5) Merumuskan jawaban sementara untuk menerapkan hubungan antara factor satu dengan fakta lain.
- 6) Mengkomunikasikan hasil pengamatan dan penemuannya dengan berbagai cara.

Ilmu pengetahuan alam memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakter tersebut menurut Jacobson dan Bergman (dalam susanto,2013:170) meliputi:

- a) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori.
- b) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c) Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam.
- d) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
- e) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

## **2. Media Lingkungan Sekitar**

Model pembelajaran merupakan pola bagi tenaga pendidik dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model ini mencakup pendekatan,

strategi, hingga metode pembelajaran. Menurut Trianto (2013:15) mengartikan model belajar sebagai pola yang digunakan sebagai pedoman guna merancang pembelajaran di kelas atau tutorial. Model pembelajaran kooperatif menurut Hamdani (2011:30) model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Kooperatif atau *Cooperative Learning* yaitu mengajar dan belajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan membuat sejumlah kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 anak yang bertujuan untuk saling memotivasi antar anggotanya untuk saling membantu agar tujuan dapat tercapai secara maksimal. "*Cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar". Adapun Ciri – ciri model pembelajaran kooperatif learning adalah:

- a. Belajar bersama dengan teman
- b. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
- c. Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok
- d. Belajar dari teman sendiri dalam berkelompok
- e. Belajar dalam kelompok kecil
- f. Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
- g. Keputusan tergantung pada siswa sendiri

#### h. Siswa aktif

Langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran cooveratif learning yaitu

1. penyampaian tujuan dan memotivasi siswa
2. Menyajikan informasi
3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
5. Evaluasi
6. Memberi penghargaan

Pada proses pembelajaran, ada beberapa hal yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu komponen proses dalam belajar mengajar yang mempermudah pendidik untuk menyampaikan pesan pembelajaran pada peserta didik, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan terhadap siswa, penggunaan media tersebut dapat memberikan stimulus dalam proses pembelajaran berlangsung (Rusman, 2017).

Adapun Pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Musfiqon (2012) media pembelajaran merupakan fasilitas alam proses belajar mengajar yang menjadi komponen penting untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

- b. Menurut Ariyani Rika dalam Arsyad (2014) media pembelajaran adalah alat perantara untuk membantu komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Menurut Ariyani Rika dalam Sumanto (2012) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami dan pembelajaran tidak membosankan.

Lingkungan sekitar sekolah merupakan tempat yang kaya akan sumber belajar bagi para siswa, yang menawarkan peluang belajar secara formal maupun informal. Selain itu berbagai aktivitas sehari-hari yang terjadi disekolah dapat menjadi sumber belajar yang sangat baik bagi para siswa. Para siswa dapat dengan mudah belajar dilingkungan sekolah dengan arahan dan pengawasan guru. Belajar dilingkungan sekolah bukan berarti belajar di dalam kelas melainkan diluar kelas. (Vera Adelia 2012:84).

Adapun bagian-bagian lingkungan sekolah yang dapat menjadi sumber inspirasi kegiatan belajar-mengajar diluar kelas adalah halaman sekolah, taman bunga disekolah, pohon-pohon yang ada di halaman sekolah, halaman belakang sekolah, lapangan sekolah, koperasi sekolah dan kolam yang ada didaerah se kolah. Konsep lingkungan merujuk pada ekologi sebagai andalan mahluk hidup yang saling



ketergantungan antarayang satu dengan yang lain. Guru mesti mampu menyadarkan para siswa bahwa ekosistem lingkungan sangat mempengaruhi kesejahteraan hidup manusia (Vera Adelia 2012:99).

### **3. Hasil Belajar**

Secara umum hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap Asep & Haris (2013:19)

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar, materi dan indikator yang belum mencapai ketuntasan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, guru akan mendapatkan manfaat yang besar untuk melakukan program perbaikan yang tepat. Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dan hasil mengajar guru. Hasil belajar berupa kompetensi dasar yang dikuasai dan yang belum dikuasai oleh siswa. Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa dan untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru Uno, Hamsah. B (2014:140).

Pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut :

- a. Menurut Suprijono (2015:7) hasil belajar adalah perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

- b. Menurut Nawawi (Putri, 2018:370) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.
- c. Menurut Zakky (2013) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah dilakukan serangkaian proses pembelajaran, kemudian diberikan tugas akhir (tes) untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran.

#### 1) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dilihat dari sisi sekolah yaitu:

- a) Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada murid. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar murid menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Bahan pelajaran itu mempengaruhi baik tidaknya hasil belajar.
- b) Relasi guru dengan murid. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan murid. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Cara belajar murid juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Didalam relasi (guru dengan murid) yang baik, murid akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajarannya yang diberikan sehingga

murid berusaha mempelajari sebaik-baiknya, hal demikian juga dapat terjadi sebaliknya.

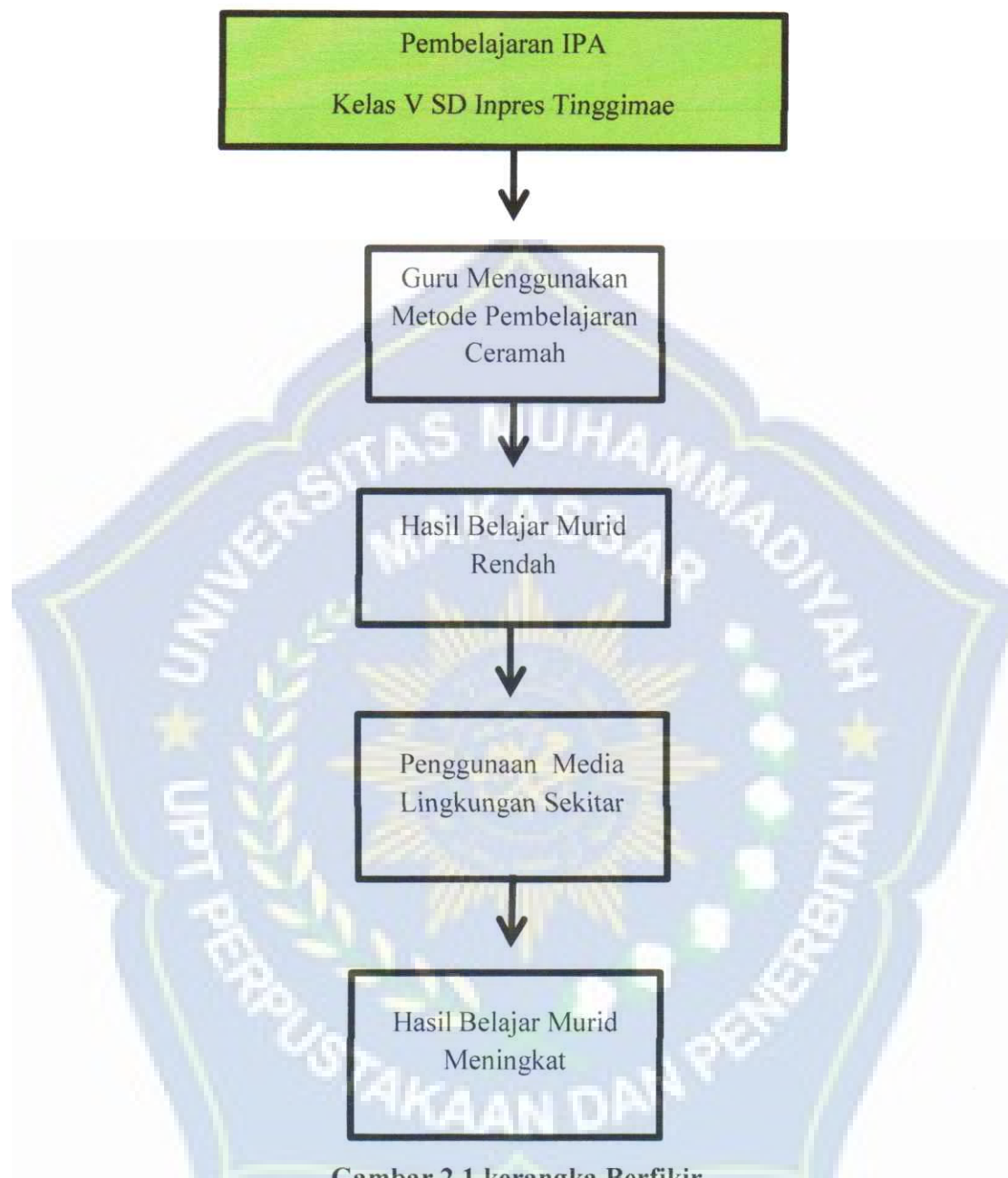
- c) Relasi murid dengan murid. Murid yang mempunyai sifat-sifat atau tingkahlaku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat mengganggu belajarnya. Oleh karena itu perlu segera ditangani berupa bimbingan agar ia dapat diterima kembali oleh teman-temanya.
- d) Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan murid dalam sekolah juga dalam belajar. Hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidikan juga dapat memberi contoh bagi murid atau peserta didik.

## **B. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran IPA kelas V SD Inpres Tinggimae pada kondisi awal, guru masih menggunakan metode ceramah di dalam kelas hal tersebut membuat para murid lebih cepat bosan dan kurang memahami materi pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar murid rendah. Dengan melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan media lingkungan sekitar terhadap hasil belajar IPA kelas v Sd Inpres Tinggimae, yang dimana pembelajaran dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan media lingkungan sekitar yang ada pada sekolah sebagai media pembelajaran, hal tersebut membuat para murid lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan cepat dalam memahami materi, karena murid dapat merasakan dan bertemu secara langsung dengan obyek

pembelajaran. Hal tersebut membuat hasil belajar murid meningkat. Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini maka digambarkan kerangka berpikir peneliti sebagai berikut





Gambar 2.1 kerangka Berfikir



### C. Hasil Penelitian Relevan

1. Sutra wulansari, 2016 Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil kecenderungan penggunaan media berbasis lingkungan yang digunakan oleh guru menunjukkan hasil yang sedang atau cukup baik. Dari 25 responden yang diteliti sebanyak 5 jawaban murid (20%) masuk dalam kategori tinggi, 14 jawaban murid (56%) masuk dalam kategori sedang, dan 6 jawaban murid (24%) masuk dalam kategori rendah. Persamaan garis regresi sederhana dapat dinyatakan dalam persamaan  $Y=5,240+ 0,878 X$  dan koefisien korelasi (R) 0.645 yang berarti jika penggunaan media berbasis lingkungan (X) meningkat satu satuan maka Hasil Belajar Murid (Y) meningkat 0,878 satuan.  
Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga thitung sebesar 9,012 dan ttabel pada taraf signifikan 5% dengan ttabel ( $dk= n-1= 115$ ) sebesar 1,658. Harga thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.
2. Srinuangsi, 2017. Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Tubuh Tumbuhan Pada Murid Kelas IV SD Inpres Bontosallang Kecamatan Bonto Nempo Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa pengaruh hasil belajar murid yang dilaksanakan sebelum menggunakan media berbasis lingkungan tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil pretest 42,55. Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 81,77. Jadi hasil belajar setelah menggunakan tindakan lebih baik daripada sebelum menggunakan tindakan. Selain itu persentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yang mana murid yang tergolong sangat rendah 0%, rendah 5,55%, sedang 16,66%, tinggi 38,88%, sangat tinggi 38,88%.

3. R, Ince. Nurfajeri. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes uji coba instrument, setelah melakukan tes uji coba, instrument ini kemudian digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat ketercapaian hasil belajar, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh t-hitung sebesar 3,025 sedangkan t table sebesar 2,028 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig diperoleh  $0,005 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. Heni Linawati, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015. judul "Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar" Hasil Penelitian menunjukkan

Bahwa besarnya perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus *gain*, diperoleh besarnya perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 18,8%.

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir dan hasil dari penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut : Ada Pengaruh Terhadap Penerapan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Inpres Tinggimae, untuk menguji hipotesis penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis statistic sebagai berikut:

$$H_0 : \mu^1 = \mu^2 \quad \text{VS} \quad H_1 : \mu^1 > \mu^2$$

$\mu^1$  = parameter hasil belajar murid yang diajar pada pembelajaran A

$\mu^2$  = parameter hasil belajar murid yang diajar pada pembelajaran B

1.  $H_0$  = Tidak ada Pengaruh Penerapan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Inpres Tinggimae.
2.  $H_1$  = Ada Pengaruh Penerapan Media Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Inpres Inpres Tinggimae.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra ekperimental. Disebut pra ekperimental, karena desain ini belum dapat dikatakan eksperimen sungguh-sungguh. Menurut Sugiono (2017:112) dikatakan pra ekperimental karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen variabel ini bukan hanya dipengaruhi oleh variabel dependen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Tinggimae, yang beralamat di Kelurahan Tombolo, Kec.Somba Opu Kab. Gowa.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Tinggimae yang berjumlah 33 orang.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 orang dimana laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 16 orang.

#### **D. Desain Penelitian**

Adapun pola desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian jenis *one-group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretestseblum di berikan perlakuan dan pemberian posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan

demikian hasil eksperimen yang didapat lebih akurat karena membandingkan keadaan dimana sebelum dan setelah diberikan perlakuan Sugiyono (2017:114) .

**Table 3.1 Desain penelitian *one-group pretest-posttest***

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub>= Pretest (tes awal) yang diberikan sebelum perlakuan pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub>= Posttest (tes akhir) yang diberikan setelah perlakuan pada kelas eksperimen

X= Perlakuan dengan menggunakan media lingkungan sekitar

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel bebas (independent), dalam penelitian ini yaitu media lingkungan sekitar, dimana media pembelajaran ini yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel terikat (dependent), dalam penelitian ini yaitu hasil belajar setelah diterapkannya media lingkungan sekitar.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Media lingkungan sekitar yang ada pada sekolah tersebut yaitu tumbuhan seperti jeruk, mangga, serai, dan masih banyak lagi tumbuhan lainnya. kemudian terdapat kolam ikan yang ada di bagian belakang sekolah. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran pada tema 8 subtema 1 pembelajaran pertama dengan materi manfaat



air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Kemudian pada pembelajaran dua yaitu siklus air.

### 1. Manfaat Air Bagi Manusia, Hewan dan Tumbuhan

Air merupakan salah satu sumber energi. Air juga menjadi salah satu komponen terpenting dari kehidupan tanpa adanya air, tidak ada kehidupan di Bumi. Air terdiri dari dua unsur, yakni unsur oksigen dan hidrogen yang kemudian disimbolkan dengan H<sub>2</sub>O. Setiap makhluk hidup di Bumi, seperti manusia, tumbuhan dan hewan, memerlukan asupan air untuk bertahan hidup dan berkembang.

#### a. Manfaat Air Bagi Manusia

Tubuh manusia sebagian besar terdiri atas cairan, oleh karena itu manusia sangat membutuhkan air. Manfaat air bagi manusia yaitu sebagai berikut:

- 1) Air bermanfaat untuk kesehatan manusia, seperti menghidrasi, menggantikan cairan yang hilang, menjaga suhu tubuh dan mengeluarkan racun dari tubuh.
- 2) Untuk kebutuhan hidup sehari-hari, manusia juga membutuhkan air. Misalnya untuk mandi, memasak, mencuci maupun minum.
- 3) Air juga bermanfaat bagi keselamatan manusia. Misalnya berguna bagi pemadam kebakaran untuk memadamkan kobaran api.
- 4) Untuk bidang industri, air juga sangat berguna. Contohnya sebagai media untuk pencucian dan pendinginan.
- 5) Dalam hal energi, manusia memanfaatkan air untuk menghasilkan energi listrik, dengan menjadikannya Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). Jadi

aliran air berguna untuk menggerakkan turbin yang akan menghasilkan energi listrik.

- 6) Air juga berguna untuk keperluan perniagaan, seperti di rumah makan, hotel-hotel, maupun tempat pencucian kendaraan.
- 7) Dalam bidang pertanian, para petani sangat bergantung dengan kehadiran air. Air berguna untuk menyiram tanaman, maupun pengairan lahan pertanian.
- 8) Air juga bermanfaat dalam bidang peternakan, seperti tambak, kolam, keramba, maupun sumber minuman untuk hewan ternak.

b. Manfaat Air Bagi Hewan

Tidak hanya manusia yang butuh air, tetapi hewan pun membutuhkan air untuk berbagai macam keperluan. Berikut beberapa manfaat air untuk hewan:

- 1) Untuk Minum
- 2) Untuk membersihkan tubuh
- 3) Alat perlindungan diri seperti bersembunyi
- 4) Menjaga suhu tubuh hewan
- 5) Menjaga tekanan darah
- 6) Berguna dalam melancarkan pencernaan

c. Manfaat Air Bagi Tumbuhan

Air juga sangat bermanfaat bagi tumbuhan. Jika kekurangan air, maka tumbuhan akan mengalami pertumbuhan yang lambat, memperlambat produksi buah, menghambat fotosintesis, dan yang paling parah akan menyebabkan kematian pada bagian tumbuhan. Manfaat air bagi tumbuhan antara lain seperti:

- 1) Melarutkan zat hara dalam tanah sebelum diserap akar.
- 2) Air merupakan salah satu bahan baku untuk proses fotosintesis tumbuhan. Fotosintesis yang dihasilkan tumbuhan, penting bagi pertumbuhan, dan juga berperan penting bagi seluruh makhluk hidup.
- 3) Air akan mengatur tekanan pada sel tumbuhan, sehingga tumbuhan dapat mengatur membuka-tutupnya mulut daun atau stomata.
- 4) Menjaga kestabilan suhu pada tubuh tumbuhan.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa air sangat berguna bagi kehidupan makhluk hidup. Untuk itu, kita harus senantiasa menjaga keberadaan air ini agar tetap bersih dan layak di konsumsi. Meskipun air termasuk sumber daya alam kekal, tapi manusia tidak bisa semena-mena dalam menggunakan air. Artinya, manusia punya kewajiban untuk menjaganya agar tetap bersih dan lestari. Ada beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk menjaga air tetap lestari, antara lain:

- a) Tidak membuang sampah atau limbah ke fasilitas air, seperti selokan maupun sungai.
- b) Melakukan penghijauan, karena akar tumbuhan dapat mengikat air, sehingga air yang di dalam tanah dapat tertahan dan tidak terus mengalir. Air tanah ini berguna bagi manusia untuk berbagai keperluan sehari-hari.
- c) Menghemat penggunaan air. Jadi, jangan sampai membuang-buang air untuk keperluan yang tidak penting.

## 2. Siklus Air

Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali lagi ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan dan pengembunan. Air dilaut, sungai dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan (evaporasi). Tumbuhan juga mengeluarkan air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara, lama-kelamaan udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh), proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun uap air akan berubah menjadi titik air, titik air ini akan membentuk awan proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik dari awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun didarat maupun dilaut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan, air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya air tanah akan keluar melalui sumur. Air tanah juga akan merembes ke sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama uap air dari air laut dan tumbuhan. Proses inilah yang dinamakan siklus air. Air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap hanya saja tempat dan wujudnya yang berubah. Siklus air dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu siklus pendek, menengah, dan panjang.

1. Sebuah siklus pendek terjadi ketika Air laut menguap melalui proses kondensasi berubah menjadi butir-butir air yang halus atau awan selanjutnya hujan langsung jatuh ke laut dan akan kembali berulang.
2. Pada siklus menengah, Air laut menguap lalu dibawa oleh angin menuju daratan dan melalui proses kondensasi berubah menjadi awan lalu jatuh sebagai hujan di daratan dan selanjutnya meresap ke dalam tanah lalu kembali ke laut melalui sungai-sungai atau saluran-saluran air.
3. Sebuah siklus panjang terjadi ketika uap air laut diangkut oleh angin ke arah pegunungan tinggi dan berubah menjadi es atau kristal salju, dan kemudian jatuh dari gletser ke hujan es atau salju, sehingga mengalir ke sungai dan kembali ke laut.

#### **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Meminta izin kepada pihak sekolah SD Inpres Tinggimae mengenai rencana penelitian.
  - b. Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, dan instrument yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas V SD Inpres Tinggimae sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian memberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan media lingkungan sekitar.

- b. Memberikan perlakuan, menggunakan media lingkungan sekitar pada kelas V SD Inpres Tinggimae.
- c. Memberikan posttest di akhir pembelajaran.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berupa tes yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Tes ini diberikan sebanyak dua kali yaitu saat pemberian pretest dan posttest.

### **I. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi (foto) dan tes (soal).

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto. Foto situasi dan kondisi sekolah, dan proses pembelajaran.

#### **2. Tes Hasil Belajar**

Tes ini diberikan kepada siswa secara individu, pemberian tes ini di berikan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran media lingkungan sekitar.

### **J. Tehnik Analisi Data**

Tehnik analisis data pada penelitian ini menggunakan dua analisis yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

#### **1. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA yang diperoleh murid melalui pemberian pretest dan posttest pada kelas



eksperimen. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar IPA, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan dalam 4 kategori : kurang, cukup, baik, sangat baik. Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang telah dicangkan oleh Kemendikbud (2017) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan Materi**

Interval	Predikat	Kategori
90- 100	A	Sangat baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Kurang

Sumber : Kemendikbud 2017

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan pada mata pelajaran IPA SD Inpres Tinggimae sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran IPA**

Nilai	Kriteria
>70	Tuntas
<70	Tidak tuntas

Sumber: SD Inpres Tinggimae

**Table 3.4 Klasifikasi Gain Ternormalisasi**

Nilai Gain Ternormalisasi	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g < 0,30$	Rendah

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Pre-test adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 1 manusia dan lingkungan pada pembelajaran satu dan dua. Peneliti kemudian melaksanakan pre-test pada kelas eksperimen. Hasil pre-test kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian yang selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Inpres Tinggimae maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari hasil tes yang dilakukan pada murid kelas V SD Inpres Tinggimae.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil siswa setelah diberikan perlakuan (Treatment). Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test, perubahan tersebut dapat dilihat pada Penilaian Hasil Belajar. Hasil tes murid kelas V SD Inpres Tinggimae dikelompokkan ke dalam skala 4 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam murid Kelas V SD Inpres Tinggimae**

Interval	Predikat	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
90- 100	A	Sangat baik	0	0%	4	12%
80-89	B	Baik	0	0%	19	58%
70-79	C	Cukup	10	30%	3	9%
<70	D	Kurang	23	70%	7	21%
Jumlah			33	100 %	33	100%

Hasil belajar *pre-test* ilmu pengetahuan alam murid kelas V Sd Inpres Tinggimae pada table distribusi frekuensi dan persentase di atas diperoleh, 0% murid yang masuk dalam kategori sangat baik, 0% murid masuk kategori baik, 30% atau 10 murid masuk dalam kategori cukup, dan 70% atau 23 murid masuk dalam kategori kurang.

Sedangkan hasil belajar *post-test* ilmu pengetahuan alam murid kelas V Sd Inpres Tinggimae pada table distribusi frekuensi dan persentase di atas diperoleh, 12% atau 4 orang murid yang masuk dalam kategori sangat baik, 58% atau 19 murid masuk kategori baik, 9% atau 3 murid masuk dalam kategori cukup, dan 21% atau 7 murid masuk dalam kategori kurang. Hal tersebut mengalami Peningkatan dari hasil pretest sebelumnya, dimana tidak ada murid yang masuk dalam kategori sangat baik begitupun dengan kategori baik, sedangkan murid masuk dalam kategori cukup 10 murid, dan 23 murid masuk dalam kategori kurang.

**Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Murid Kelas V SD Inpres Tinggimae**

Statistik	Nilai Statistic	
	Pretest	Posttest
Jumlah Murid Yang Mengikuti Pretes	33	33
Skor Ideal	100	100
Nilai Maksimal	76	92
Nilai Minimum	20	60
Rentang Skor	56	32
Skor Rata-Rata	56,85	79,33

Deskripsi hasil belajar *pre-test* kelas V Sd Inpres Tinggimae pada table diatas dengan jumlah murid yang mengikuti pretest yaitu 33, skor ideal 100, dengan nilai maksimal 76, nilai minimum 20 dengan rentang skor 56, dan skor rata-rata 56,85 yang dimana masih dalam kategori kurang. Sedangkan hasil belajar *post-test* kelas V Sd Inpres Tinggimae pada table diatas dengan jumlah murid yang mengikuti posttest yaitu 33 orang, skor ideal 100, dengan nilai maksimal 92, nilai minimum 60 dengan rentang skor 32, dan skor rata-rata 79,33. Hal tersebut mengalami peningkatan dari hasil pretes sebelumnya dengan skor rata-rata 56,85.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Tinggimae**

Nilai	Kriteria	Frekuensi dan Persentase (%)			
		Pretest		Posttest	
>70	Tuntas	10	30%	26	79
<70	Tidak tuntas	23	70%	7	21
Jumlah		33	100%	33	100%

Persentase ketuntasan hasil belajar *pretest* murid kelas V SD Inpres Tinggimae, yaitu 30% atau 10 murid dari 33 murid masuk dalam kategori tuntas, dan 70% atau 23 murid dari 33 murid masuk dalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 23 murid perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 70.

Sedangkan Persentase ketuntasan hasil belajar *posttest* murid kelas V SD Inpres Tinggimae, yaitu 79% atau 26 murid dari 33 murid masuk dalam kategori tuntas, dan 21% atau 7 murid dari 33 murid masuk dalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 7 murid perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 70. Hal tersebut telah mengalami Peningkatan dimana sebelumnya hasil dari *posttest* terdapat 23 murid yang masih belum tuntas.

## 2. Uji N-Gain

**Tabel 4.4 Uji N-Gain**

Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Kriteria
72	88	0.8	Tinggi
48	76	0.64	Sedang
56	80	0.67	Sedang
48	76	0.64	Sedang
56	84	0.78	Tinggi
76	92	1	Tinggi
20	60	0.56	Sedang
72	88	0.8	Tinggi
72	84	0.6	Sedang
56	80	0.67	Sedang
60	80	0.63	Sedang
20	80	0.86	Tinggi
72	88	0.8	Tinggi
64	64	0	Rendah
76	92	1	Tinggi
40	60	0.38	Sedang
56	60	0.11	Rendah
44	68	0.5	Sedang
56	88	0.89	Tinggi
44	64	0.42	Sedang
56	84	0.78	Tinggi
72	92	1	Tinggi
48	80	0.73	Tinggi
60	80	0.63	Sedang
48	76	0.64	Sedang
56	84	0.78	Tinggi
76	92	1	Tinggi
20	60	0.56	Sedang
72	88	0.8	Tinggi
64	84	0.71	Tinggi
72	80	0.4	Sedang
60	80	0.63	Sedang
64	84	0.71	Tinggi

Berdasarkan uji *N-gain* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai Gain adalah 0.67 masuk dalam kriteria sedang.



## B. Pembahasan

Hasil belajar *pre-test* murid kelas V SD Inpres Tinggimae, yaitu 10 murid masuk dalam kategori tuntas, dan 23 murid masuk dalam kategori tidak tuntas dari 33 murid. Sedangkan hasil belajar *post-test*, 26 murid masuk dalam kategori tuntas, dan 7 murid masuk dalam kategori tidak tuntas dari 33 murid. Hal tersebut telah mengalami Peningkatan dimana sebelumnya hasil dari posttest terdapat 23 murid yang masih belum tuntas. Sedangkan hasil dari uji *N-gain* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai Gain adalah 0.67 masuk dalam kriteria sedang.

Penerapan media lingkungan sekitar sekolah dapat membuat murid lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena murid dapat bertemu langsung dengan objek pembelajaran yang sering dijumpai dilingkungan sekolah hal tersebut dapat membuat murid lebih cepat dalam memahami materi. Selain itu penggunaan media lingkungan sekitar sekolah juga dapat menumbuhkan kesadaran untuk selalu menjaga dan memelihara lingkungan sekitar. Dengan demikian penerapan media lingkungan sekitar sekolah efektif digunakan dalam pembelajaran IPA jika dilihat dari hasil pretest dan posttest.

Hal ini sesuai dengan pendapat Vera Adelia (2012:84) yang menyatakan bahwa lingkungan sekitar sekolah merupakan tempat yang kaya akan sumber belajar bagi para siswa, yang menawarkan peluang belajar secara formal maupun informal. Selain itu berbagai aktivitas sehari-hari yang terjadi disekolah dapat menjadi sumber belajar yang sangat baik bagi para siswa. Para siswa dapat dengan mudah belajar dilingkungan sekolah dengan arahan dan pengawasan guru.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu Sutra wulansari, 2016 Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Menunjukkan hasil yang cukup baik. Dilihat dari thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi dibawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Karunrung.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil belajar *pre-test* murid kelas V SD Inpres Tinggimae, yaitu 10 murid masuk dalam kategori tuntas, dan 23 murid masuk dalam kategori tidak tuntas dari 33 murid. Sedangkan hasil belajar *post-test*, 26 murid masuk dalam kategori tuntas, dan 7 murid masuk dalam kategori tidak tuntas dari 33 murid. Hal tersebut telah mengalami Peningkatan dimana sebelumnya hasil dari posttest terdapat 23 murid yang masih belum tuntas. Sedangkan hasil dari uji *N-gain* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai Gain adalah 0.67 masuk dalam kriteria sedang.

#### B. Saran

1. Pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekitar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam sangat baik di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar murid sehingga diharapkan dapat diterapkan pada materi yang lainnya.
2. Selama pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan sekitar diharapkan murid tetap diberikan bimbingan dan arahan untuk menghindari terjadinya miskonsepsi atau kekeliruan dalam memahami konsep pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, Rika. 2021. *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli, (Online)* ([http://www.rikaariyani.com/2021/11/pengertian-media pembelajaran](http://www.rikaariyani.com/2021/11/pengertian-media_pembelajaran), diakses 10 April 2022).
- Asep, J., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*. Jakarta: PT Diva Pres.
- Degest. 2018. *Pembelajaran IPA Di SD (Online)*, <http://www.guruberbagi.net/2018/12/pembelajaran-ipa-di-sd>, diakses 11 April 2022.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka.
- Heni Linawati. 2015. *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- Hisbullah. Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara timur.
- Kemdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Kementrian Pendidikan Nasional : Jakarta.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Kemendikbud: Jakarta.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Nupita, E. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Pemecahan Masalah IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-9 (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2979> (diakses pada tanggal 30 juni 2021)
- Ni Wayan Juniati. 2017. Penerapan model pembelajaran inquiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 1(1), 20-29 (Online) diakses pada tanggal 10 Juni 2022.
- Risnah. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Konsep Sifat-Sifat Benda Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Jannayya Kab.Bantaeng*. Unismuh : Makassar.

- R, Ince. Nurfajeri. 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Barrang Lompo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar. Unismuh : Makassar.
- Rusman. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Srinuangsi. 2017. *Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Tubuh Tumbuhan Pada Murid Kelas IV SD Inpres Bontosallang Kecamatan Bonto Nempo Kabupaten Gowa*. Unismuh : Makassar.
- Sugiyono . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suprijono, A. (2015). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tim penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. FKIP: Makassar.
- Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman Samatowa. (2016). Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Jakarta: Indeks.
- Uno, Hamsah. B. 2014. Perencanaan Pembelajaran. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Vera Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas*. DIVA Pres: Jogjakarta.
- Wulansari Sutra. 2016. *Pengaruh Media Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Karunrung*. Unismuh : Makassar.
- Zakky. 2020. *Pengertian Hasil Belajar Definisi, Fungsi, Tujuan, Faktor, (Online)*, (<http://www.zonarefensi.com/pengertian-hasil-belajar/>, diakses 10 April 2022).

**BIODATA DIRI**

**Yuliana**, Dilahirkan di Wolulu pada tanggal 17 Mei 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda H. Hatta dan Hj Nurmayati. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD Negeri 1 Lapolu dan tamat tahun 2010.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di Mts Al-Ikhlas Tiwu dan tamat di SMA Negeri 1 Kodeoha pada tahun 2016. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

